

PENGARUH *CAR*, *NPL*, DAN *CR* PADA PROFITABILITAS BPR SE- KABUPATEN GIANYAR

Luh Putu Fiadevi Wulandari

Luh Komang Sudjarni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

e-mail: fhia12manajemen@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas adalah rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam penggunaan aktivitya guna memperoleh laba. Terdapat beberapa variabel yang mepengaruhi profitabilitas suatu bank antara lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Cash Ratio (CR)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Cash Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se- Kabupaten Gianyar periode 2008-2012. Teknik sampel yang dipakai yaitu sensus. Analisis regresi linier berganda data panel digunakan sebagai teknik analisis data. Kesimpulan dari pengujian menunjukkan pada variabel bebas yaitu, *Capital Adequacy Ratio* dan *Cash Ratio* tidak berpengaruh pada profitabilitas, sedangkan *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas.

Kata kunci: *profitabilitas, capital adequacy ratio, non performing loan, dan cash ratio.*

ABSTRACT

Profitability is a financial ratio to determine the ability of banks to use its assets to make a profit. There are several variables that mepengaruhi profitability of a bank, among others, capital adequacy ratio (CAR), non-performing loans (NPL) and cash ratio (CR). This study aimed to determine the effect of capital adequacy ratio, non-performing loans and the cash ratio on profitability in rural banks (BPR) in Gianyar regency period 2008-2012. Engineering samples are used census. Multiple linear regression analysis of panel data is used as a data analysis technique. The conclusion from the testing shows the independent variable, capital adequacy ratio and the cash ratio has no effect on profitability, while the non-performing loan has a negative and significant impact on profitability.

Keywords: *profitability, capital adequacy ratio, non-performing loans, and cash ratio.*

PENDAHULUAN

Tujuan yang ditetapkan perusahaan meliputi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang (Kasmir, 2010:2). Tujuan jangka pendeknya adalah memaksimalkan laba agar tersedia dana yang berkesinambungan, untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah

untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual (Wiagustini, 8:2010) . Untuk pencapaian tujuan tersebut pihak manajemen harus pandai dalam mengelola fungsi perusahaan khususnya fungsi keuangan. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini bergerak dalam bidang jasa yang memberikan layanan keuangan yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berikut ini disajikan perkembangan *ROA* BPR masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2008-2012.

Tabel 1
Persentase *ROA* Pada BPR Provinsi Bali

Kabupaten/Kota	<i>ROA</i>					Rata-rata <i>ROA</i>
	2008	2009	2010	2011	2012	
Kab. Badung	2.34%	1.09%	2.80%	2.33%	3.64%	2.44%
Kab. Bangli	2.90%	3.40%	2.92%	0.00%	3.12%	2.47%
Kab. Buleleng	3.11%	2.99%	2.19%	1.87%	2.93%	2.62%
Kab. Gianyar	2.30%	-3.19%	2.64%	3.36%	3.13%	1.65%
Kab. Jembrana	6.05%	2.26%	1.17%	2.70%	3.24%	3.08%
Kab. Karangasem	2.43%	3.31%	1.89%	2.20%	3.13%	2.59%
Kab. Klungkung	1.48%	2.98%	2.52%	2.73%	2.87%	2.52%
Kab. Tabanan	2.60%	3.26%	2.20%	3.13%	2.81%	2.80%
Kota Denpasar	1.73%	1.41%	1.27%	2.44%	2.69%	1.91%

Sumber: Bank Indonesia (data diolah), 2013

Tabel 1 menyajikan perkembangan profitabilitas (*ROA*) BPR Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2008-2012, dan sekaligus pula perkembangan profitabilitas (*ROA*) BPR Kabupaten Gianyar, yang sangat berfluktuasi, dengan persentase *ROA* pada tahun 2009 menurun mencapai -3,19%, kenaikan *ROA* selanjutnya tidak menunjukkan kenaikan yang terlalu tinggi, sehingga *ROA* BPR Kabupaten Gianyar sebesar 3,13% pada tahun 2012, dengan rata-rata *ROA* paling rendah diantara Kabupaten lainnya yaitu sebesar 1,65%.

Adanya fluktuasi tingkat *ROA* mengindikasikan terjadinya masalah yang berkaitan dengan profitabilitas pada BPR Se- Kabupaten Gianyar.

Seberapa besar tingkat efisiensi suatu bank bisa dihitung melalui profitabilitas. Menurut Sinha *et al* (2011) komponen penting dari perencanaan keuangan adalah peramalan profitabilitas. Profitabilitas dihitung dengan rasio *Return On Asset (ROA)*, yaitu perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank (Riyadi, 156:2006), sedangkan menurut Wiagustini (84:2010) rasio *Return On Asset (ROA)*, yaitu perbandingan laba bersih dengan modal sendiri.

Pertambahan *ROA* menandakan besarnya pengembalian yang diperoleh oleh bank. Rasio ini dianggap sebagai indikator seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih sebelum kewajiban kontraktual harus dibayar (Prakash, 2011). Masalah profitabilitas lebih difokuskan daripada masalah laba, dikarenakan laba yang tinggi belum tentu dikatakan bank tersebut efisien, karena kenaikan laba jika dibarengi dengan kenaikan penggunaan aktiva yang tinggi maka tingkat efisiensi perusahaan akan menurun.

Terdapat beberapa variabel mempengaruhi profitabilitas suatu bank yang akan diteliti lebih lanjut yaitu *CAR*, *NPL*, dan *CR*. Hasil penelitian Defri (2012) dan Azam (2012) adalah bahwa *CAR* berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas. Sementara penelitian yang ditemukan Hasnan (2011) dan Rahma (2011) bahwa *CAR* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berkaitan dengan *NPL* yang diteliti oleh Myrna (2013) menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif pada profitabilitas. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Mabvure *et al.* (2012) *NPL* berpengaruh negatif pada profitabilitas.

Lain halnya dengan yang ditemukan oleh Saira (2011) menyatakan bahwa *NPL* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

CR yang diteliti oleh Saleem (2011), Ugwunta *et al* (2012) dan Bordeleau (2010) menyatakan bahwa *CR* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Suhail (2011) menyatakan bahwa *CR* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adanya temuan kontradiksi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya variabel tersebut, dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama, apakah *CAR*, *NPL*, dan *CR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR Se- Kabupaten Gianyar?. Kedua, apakah *CAR*, *NPL*, dan *CR* secara parsial, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR Se- Kabupaten Gianyar?

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu yang pertama, untuk mengetahui signifikansi pengaruh *CAR*, *NPL* dan *CR* secara simultan terhadap profitabilitas BPR Se- Kabupaten Gianyar. Tujuan kedua yaitu, untuk mengetahui signifikansi pengaruh *CAR*, *NPL* dan *CR* secara parsial terhadap profitabilitas BPR Se- Kabupaten Gianyar

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan) (Husnan, 1998:563). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *ROA*.

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaann (Husnan, 1998:563), apabila *ROA* mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan akan semakin baik.

Perhitungan *ROA* dapat dirumuskan sebagai berikut (Sartono, 2009:122) :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total Asset} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002:256), *CAR* adalah rasio kecukupan modal dengan menunjukkan kemampuan bank saat mempertahankan modal yang mencukupi serta kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi serta mengontrol risiko-risiko mungkin timbul karena pengaruh dari kinerja suatu bank pada saat menghasilkan suatu keuntungan dan menjaga besarnya modal yang dimiliki perusahaan perbankan.

Semakin besar *CAR*, semakin bagus kinerja keuangan bank (Anggreni, 2007). Apabila *CAR* naik artinya modal yang digunakan perusahaan akan bertambah, dan bertambahnya modal juga meningkatkan penjualan, maka laba akan bertambah, sehingga *ROA* meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *CAR* mempunyai hubungan searah terhadap *ROA* sesuai dengan hasil penelitian menurut Defri (2012) dan Azam (2012).

Namun apabila *CAR* naik artinya modal yang digunakan perusahaan akan bertambah tetapi kenaikan modal tersebut tidak menaikkan penjualan. Berarti laba juga tidak mengalami kenaikan. Dalam hal ini hubungan *CAR* dengan

profitabilitas tidak searah sesuai dengan hasil penelitian menurut Hasnan (2011) dan Rahma (2011), sedangkan menurut Yuliani (2007) dan Ugwunta (2012) *CAR* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perhitungan *CAR* dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyadi, 2006 :161) :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

NPL menurut Siamat (2001:358) merupakan kredit yang sedang mengalami kemacetan dalam pelunasannya yang terjadi karena faktor yang disengaja ataupun faktor eksternal. Menurut Kolapo (2012) risiko kredit dapat meningkat jika bank meminjamkan kepada peminjam tidak memiliki pengetahuan yang memadai. Risiko kredit adalah kemungkinan bahwa pinjaman pembayaran tidak dilakukan dalam waktu atau pokok pinjaman mungkin tidak sepenuhnya pulih (Haneef, 2012), yang merupakan ancaman besar bagi bank dalam mengukur kelayakan kreditnya (Naveed, 2011). Menurut Gongera *et al* (2013), perusahaan harus memastikan pemantauan konstan kredit.

Apabila *NPL* naik artinya terjadi kenaikan kredit bermasalah karena adanya kemacetan dalam pelunasannya. Terjadinya kenaikan kredit bermasalah akan mempengaruhi penurunan terhadap laba perusahaan, sehingga terjadi hubungan negatif antara *NPL* dengan profitabilitas, ini sesuai dengan hasil penelitian Mabvure *et al.* (2012).

Menurut Wati (2010) semakin tinggi *NPL* pada suatu bank, maka risiko bank tersebut pada kredit bermasalah akan semakin tinggi. Penurunan rasio *NPL*

terjadi karena adanya perbaikan kualitas kredit yang diikuti dengan tingginya penyaluran kredit perbankan (Prayudi, 2010).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30./DPNP tanggal 16 Desember 2011, rumus *NPL* adalah :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Cash Ratio (CR)

Menurut Sinungan (2000:99) *CR* adalah alat pengukuran likuiditas bank, yaitu suatu likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh setiap bank. *CR* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (Pradika, 2011). Apabila *CR* semakin tinggi, maka akan semakin tinggi likuiditas bank bersangkutan, tetapi likuiditas yang tinggi mengakibatkan kas menganggur, sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *CR* memiliki hubungan tidak searah terhadap profitabilitas sesuai dengan hasil penelitian (Suhail, 2011).

Perhitungan *CR* dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2011 : 289) :

$$CR = \frac{\text{Alat Liquid yang dikuasai}}{\text{Kewajiban yang Segera Dibayar}} \times 100\%$$

Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu, H₁: Secara simultan *CAR*, *NPL* dan *CR* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPR Se- Kabupaten Gianyar. H₂: Secara Parsial *CAR*, *NPL* dan *CR* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPR Se- Kabupaten Gianyar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif digunakan sebagai desain penelitian, dimana BPR Se- Kabupaten Gianyar terpilih menjadi lokasi penelitian dengan periode 2008-2012. Dalam penelitian ini yang tergolong *Dependent Variable* (Y) adalah profitabilitas yang diukur dengan *ROA*, sedangkan *Independent Variable* (X) adalah *CAR*, *NPL*, dan *CR*. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (Y) dalam hal ini diproksikan dengan *ROA*. *Return on Total Assets (ROA)* adalah perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang diperoleh dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se- Kabupaten Gianyar periode 2008-2012 yang dinyatakan dalam persentase.
- 2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (X_1) adalah perbandingan antara modal dengan ATMR pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se- Kabupaten Gianyar periode 2008-2012 yang dinyatakan dalam persentase.
- 3) *Non Performing Loan (NPL)* (X_2) adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se- Kabupaten Gianyar periode 2008-2012 yang dinyatakan dalam persentase.
- 4) *Cash Ratio (CR)* (X_3) adalah perbandingan antara alat liquid yang dikuasai dengan kewajiban yang segera dibayar pada Bank

Perkreditan Rakyat (BPR) Se- Kabupaten Gianyar periode 2008-2012 yang dinyatakan dalam persentase.

Jenis data yang digunakan antara lain gambaran umum BPR sebagai data kualitatif dan laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca/laba rugi sebagai data kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari BI.

Populasi BPR Se- Kabupaten Gianyar periode 2008-2012 sebanyak 27 BPR termasuk sampel, dengan menggunakan sensus sebagai teknik sampelnya. Observasi nonpartisipan merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda data panel digunakan sebagai teknik analisis data. Data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section* (Widarjono, 2005:253).

HASIL DAN PEMBAHASAN

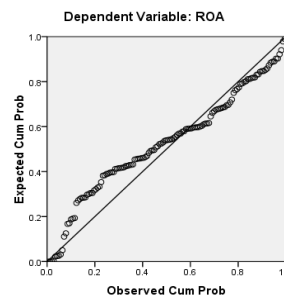
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji untuk mendeteksi apakah model regresi pada penelitian yang disusun memenuhi asumsi klasik atau tidak.

Uji normalitas

Dari grafik terlihat bahwa penyebaran data disekitar garis mengikuti arah garis diagonal yang artinya model regresi memenuhi taraf normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Autokorelasi

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson bernilai 1,907, dengan $n = 135$ dan $k = 3$, menunjukkan nilai $dU = 1,74$ dan $dL = 1,61$. Oleh karena $Du < Dw = 1,907 < 4 - dU$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Metode untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam metode regresi adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil menunjukkan bahwa VIF dari ketiga variabel bebas lebih kecil dari 10, yaitu *CAR* 1,052, *NPL* 1,004, dan *CR* 1,049. Artinya bahwa tidak ada multikolinieritas dari model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *park* untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, karena nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu *CAR* 0,317, *NPL* 0,093, dan *CR* 0,386. Jadi model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Dari uji asumsi klasik diatas, dimana model regresi linier berganda bisa digunakan, sehingga dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji Simultan

CAR, *NPL*, dan *CR* pada profitabilitas BPR Se- Kabupaten Gianyar dapat dilihat melalui hasil regresi yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Perhitungan *CAR*, *NPL*, dan *CR* pada Profitabilitas Melalui Regresi Linier Berganda

Variabel Dependent	Variabel Independent	Koefisien Regresi	Std. Error	t-hitung	Sig
Profitabilitas	<i>CAR</i>	-0,002	0,027	-0,089	0,929
	<i>NPL</i>	-0,363	0,039	-9,267	0,000
	<i>CR</i>	-0,019	0,020	-0,908	0,366
Constanta = 5,545				F Hitung = 29,044	
R Square = 0,399				Signifikansi = 0,000	
Adj R Square = 0,386					

Sumber : hasil analisis

Berdasarkan Tabel 2 mengenai hasil perhitungan analisis regresi linier berganda, maka persamaan regresi data panel yaitu:

$$Y_{it} = 5,545 - 0,002X_{1it} - 0,363X_{2it} - 0,019X_{3it}$$

Sehingga interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

α = 5,545 memiliki makna bahwa jika nilai variabel *CAR*, *NPL* dan *CR* sama dengan nol, sehingga *ROA* sebesar 5,545.

β_1 = -0,002 memiliki makna bahwa naiknya 1% *CAR* menyebabkan menurunnya *ROA* sebesar 0,002% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

$\beta_2 = -0,363$ memiliki makna bahwa naiknya 1% *NPL* menyebabkan menurunnya *ROA* sebesar 0,363% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

$\beta_3 = -0,019$ memiliki makna bahwa naiknya 1% *CR* menyebabkan menurunnya *ROA* sebesar 0,019% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

$R^2 = 0,399$ memiliki makna bahwa 39,9% dari variasi (turun atau naiknya), secara simultan profitabilitas dipengaruhi oleh *CAR*, *NPL*, dan *CR* serta faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 60,1% .

Tabel 2, menunjukkan bahwa signifikansi F bernilai 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, Sehingga *CAR*, *NPL*, dan *CR* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji Parsial

Tabel 3
Nilai *CAR*, *NPL*, dan *CR* pada Profitabilitas Secara Parsial

Variabel Independent	t-hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
<i>CAR</i> (X_1)	-0,089	-1,980	0,929	Tidak Signifikan
<i>NPL</i> (X_2)	-9,267	-1,980	0,000	Signifikan
<i>CR</i> (X_3)	-0,908	-1,980	0,366	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah 2013

1) Pengaruh *CAR* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3 *CAR* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansinya sebesar 0,929 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = -0,089$

2) Pengaruh *NPL* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3 *NPL* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = -9,267$

3) Pengaruh *CR* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3 *CR* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena nilai signifikansinya sebesar 0,366 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = -0,908$

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara simultan, *CAR*, *NPL* dan *CR* (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (variabel terikat).

Secara parsial *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Apabila *CAR* naik berarti modal yang digunakan perusahaan juga mengalami kenaikan, dimana dengan penambahan modal tersebut kemungkinan tidak menaikkan penjualan. Berarti laba juga tidak mengalami kenaikan, sehingga *CAR* memiliki hubungan tidak searah (negatif) terhadap profitabilitas, uji sesuai dengan hasil penelitian Valentina (2008), Alhaq (2011), dan Alpera *et al* (2011) bahwa *CAR* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Secara parsial *NPL* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BPR Se- Kabupaten Gianyar. Apabila *NPL* mengalami peningkatan artinya terjadi peningkatan kredit bermasalah karena adanya kemacetan dalam pelunasannya. Terjadinya kenaikan kredit bermasalah akan mempengaruhi penurunan terhadap laba perusahaan, sehingga *NPL* memiliki hubungan tidak searah (negatif) terhadap profitabilitas, uji sesuai dengan penelitian yang ditemukan oleh Mabvure *et al.* (2012) bahwa *NPL* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR Se- Kabupaten Gianyar. Apabila *CR* mengalami peningkatan maka likuiditas bank bersangkutan mengalami peningkatan, karena likuiditas yang tinggi mengakibatkan kas menganggur, sehingga *CR* memiliki hubungan tidak searah (negatif) terhadap profitabilitas. Uji sesuai dengan penelitian yang ditemukan oleh Suhail (2011) bahwa *CR* memiliki hubungan tidak searah terhadap profitabilitas. Berbeda halnya dengan penelitian yang ditemukan oleh Saleem (2011), Ugwunta *et al* (2012) dan Bordeleau (2010) yang menyatakan bahwa *CR* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengujian secara simultan, membuktikan bahwa ketiga variabel bebas (*CAR*, *NPL* dan *CR*), berpengaruh signifikan pada Profitabilitas BPR Se- Kabupaten Gianyar Periode 2008-2012.

Hasil pengujian secara parsial, membuktikan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, *NPL* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada BPR Se- Kabupaten Gianyar periode 2008-2012.

Saran yang dapat diberikan pada BPR adalah hendaknya BPR harus memperhatikan modal yang digunakan seperti perluasan usaha dan untuk menjaga likuiditas bank karena akibat dari adanya kredit macet, apabila ketiga komponen tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan profitabilitas.

BPR juga harus mengoptimalkan *Non Performing Loan* (NPL) karena berdasarkan hasil penelitian, rasio tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dikarenakan adanya hubungan negatif terhadap profitabilitas, maka dalam penyaluran kredit ke debitur harus menggunakan prinsip kehati-hatian.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhaq, Muhammad, dkk. 2011. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Kualitas Aktiva Produktif, *Non Performing Loan* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010
- Alpera, Deger, *et al.* 2011. Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*. Vol 2 . No 2
- Anggreni, Kartika. 2007. Pengaruh Rasio Car, Npl, Nim Dan Gwm Terhadap Perubahan Laba Bank Go Public Tahun 2005-2007.

- Azam, Muhammad. 2012. Domestic And Foreign Banks' Profitability: Differences And Their Determinants. *International Journal Of Economics And Financial Issues*. Vol. 2, No. 1, Pp.33-40
- Bordeleau, Étienne, dan Christopher Graham 2010. The impact of Liquidity on Bank Profitability. *Working Paper/Document de travail*. ISSN 1701-9397
- Defri. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen* Vol 1, No 1
- Gongera Enock George, Barrack Otieno Ouma, dan Jane Nasimiyu Were. Effect of financial risk on profitability of sugar firm in Kenya. 2013 *European Journal of Business and Management*. Vol. No 5, No. 3
- Haneef, Shahbaz, *et al.* 2012. Impact of risk management on non-performing loans and profitability of banking sector of Pakistan. *International Journal of Business Social Science*. Vol. 3 No. 7
- Hasnan, Tryo Mouri. 2011. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Bopo Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset*
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenadi Media Group.
- Kasmir, 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada
- Kolapo, t. funso. 2012. Credit Risk and Commercial Banks' Performance in Nigeria: a Panel Model Approach. *Australian journal of business and management research*. Vol.2 No.02 [31-38]
- Kuncoro, Mundrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mabvure Tendai Joseph, Gwangwava Edson, Faitira Manuere, Mutibvu Clifford, dan Kamoyo Michael. 2012. Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol 4, No 7
- Myrna R. Berríos. 2013. The Relationship Between Bank Credit Risk and Profitability and Liquidity. *The International Journal of Business and Finance Research*. Vol. 7 No. 3

- Naveed. 2011. Risk Management Practices and Islamic Banks: An Empirical Investigation from Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Research in Business* .Vol. 1, Issue. 6, (pp.50-57)
- Pradika, Hananta. 2011. Pengaruh Roi, Cash Ratio, Current Ratio, Debt To Total Asset, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Size Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Transportation Services Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Prakash Sharma Pundel, Ravi. 2012. The Impact of Credit Risk Management on Financial Performance of Commercial Banks In Nepal. *Internasional Journal Of Acts and Commerre*. Vol. 1. No.5
- Prayudi, Arditya. 2010. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *BOPO*, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- Rahma Adyani, Lyla. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Saira, Javaid. 2011. Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Faktor Analysis. *Mediterranean. Journal of Social Sciences*. vol. 2, no. 1, issn 2039-2117
- Sartono, Agus. 2009. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal & Penyelesaiannya*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPF
- Saleem, Qasim. 2011. Impacts Of Liquidity Ratios On Profitability. *Interdisciplinary Journal Of Research In Business*. Vol. 1, Issue. 7, (Pp.95-98)
- Sinha, Etal. 2011. Modelling Profitability Of Indian Banks. *Munich Personal RePEc Archive*. No. 31156
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Intermedia.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suhail, Osama. 2011. The Impact of Working Capital Efficiency on Profitability – an Empirical Analysis on Jordanian Manufacturing Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 66

- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP, Tanggal 16 Desember 2011, mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia
- Valentina Erista Ika. D. 2008. Analisis Pengaruh Car, Kap, Nim, Bopo, Ldr, Dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan. *Jurnal ekonomi bisnis dan perbankan*
- Ugwunta W.U, Ani., D.O, Ezeudu I.J dan Ugwuanyi G.O. 2012. An Empirical Assesment of The Determinants of Bank Profitability in Nigeria: Bank Characteristic Panel Evidence. *Journal of Accounting and Taxation*. Vol. 4(3). pp. 38-43
- Wati, Erna. 2010. Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, PPAP dan NPL Terhadap ROE Pada Bank *Go Public* Dan *Non Go Public* Di Indonesia Periode Tahun 2007-2009
- Wiagustini, Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*. Vol. 10 No. 5